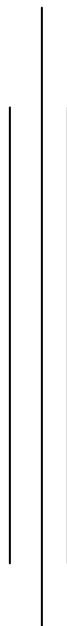




**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAN KEBAKARAN
KOTA BALIKPAPAN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2013**



KATA PENGANTAR

Berakhirnya implementasi Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2013 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pelaporan dan evaluasi atas pelaksanaan Program dan Kegiatan disampaikan berdasarkan kinerja atau prestasi kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana amanat Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2013 diharapkan memacu pelaksanaan Good Governance dan Clear Government yang melibatkan stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan amanat Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2011– 2016.

LAKIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2013, termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja.

Sangat disadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, namun demikian laporan ini dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPBK Kota Balikpapan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada Walikota Balikpapan dan Masyarakat.

Balikpapan, 27 Januari 2014

KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAN KEBAKARAN KOTA BALIKPAPAN

ABDUL AZIS. AM

PEMBINA TK.I

NIP. 19610701 199303 1 004



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB. I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI
- C. ASPEK STRATEGIS
- D. STRUKTUR ORGANISASI
- E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB. II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
 - 1. VISI DAN MISI
 - 2. TUJUAN DAN SASARAN
 - 3. STRATEGIS DAN KEBIJAKAN
 - 4. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013
- B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA
- B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB. IV PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- 1. SK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2013
- 3. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2013
- 4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013



IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga administrasi Negara nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun LAKIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. LAKIP ini merupakan salah satu Instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, maka BPBK Kota Balikpapan dalam menyusun LAKIP Tahun Anggaran 2013 yang juga sebagai akumulasi pembulatan atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011 – 2016 tetap mengacu kebijakan yang telah digariskan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2013 ada 6 (enam) Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BPBK Kota Balikpapan , yaitu :

1. Meningkatnya masyarakat yang merasa aman dan tentram dari bencana dan bahaya kebakaran.
2. Tersedianya aparatur yang sudah terlatih dan siaga terhadap Bencana dan Bahaya kebakaran.
3. Tersedianya keperluan Administrasi Kantor untuk kelancaran pelaksanaan tugas Badan.
4. Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan kebakaran dengan lintas sektoral.
5. Meningkatnya masyarakat yang peduli terhadap penanggulangan Bencana dan Bahaya kebakaran.
6. Bertambahnya penerimaan retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap tahun

Dengan disusunnya LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja BPBK Kota Balikpapan guna mendukung terwujudnya good corporate governance dan clean government yang akhirnya bermuara terwujudnya pelaksanaan pelayanan prima bagi masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan Negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar – benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Esselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan

keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2013.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran, tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan adalah merumuskan, mengendalikan dan menyelenggarakan Penanggulangan Bencana Dan Kebakaran serta Perlindungan Masyarakat Berdasarkan Asas Otonomi Dan Tugas Pembantuan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a Perumusan kebijakan teknis dibidang penanggulangan bencana dan kebakaran serta perlindungan masyarakat;
- b Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah daerah dibidang penanggulangan bencana dan kebakaran serta perlindungan masyarakat;
- c Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis prabencana;
- d Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang tanggap darurat;



- e Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pasca bencana;
- f Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- g Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Badan;
- h Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- i Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

C. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang berkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan antara lain adalah Pendataan Kawasan Potensi Rawan Bencana dan Kebakaran, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran di Kota Balikpapan.

Demi terwujudnya aspek strategis yang mendukung Tujuan dan Sasaran BPBK perlu adanya Peningkatan SDM yang aktif dan kompeten untuk kemajuan SKPD serta adanya Sarana dan Prasarana yang memadai sehingga menunjang dan memperlancar kinerja BPBK dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.

Berikut adalah keadaan umum / geografi Kota Balikpapan serta tabel dan grafik yang menjelaskan jumlah kejadian Bencana dan Kebakaran di Kota Balikpapan Tahun 2013 yang dapat memberikan gambaran umum Penanganan dan Penanggulangan Bencana antara lain :

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota : - Daratan : 503,3 km²
- Luas Pengelolaan Laut : 287,41 km²
2. Batas-batas Wilayah : a. Utara : Kab. Kutai Kartanegara
b. Timur : Selat Makassar
c. Selatan : Selat Makassar
d. Barat : Kab. Penajam Paser Utara
3. Jumlah Kecamatan : 6 (Enam) Kecamatan
4. Jumlah Desa/Kelurahan : 34 (Tiga Puluh Empat) Kelurahan
5. Jumlah Penduduk : ± 660.437 Jiwa (BAPPEDA Tahun 2013)



b. Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana

NO	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
1	BANJIR	Balikpapan Selatan : Jl. MT Hariyono Kel. Damai Jl. Beler Kel. Damai Jl. Siaga Kel. Damai Jl. Dam Dalam Kel. Sungai Nangka Jl. Damai III Kel. Gunung Bahagia Jl. BDS Kel. Damai Bahagia Balikpapan Timur : Jl. Perum Pondok Asri Kel. Manggar Jl. Mulawarman Kel. Manggar Jl. PJHI Kel. Manggar Jl. Perum Catindo Kel. Manggar Jl. Teritip Kel. Teritip Balikpapan Utara : Jl. Borobudur Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Muara Rapak Jl. Karang Anyar Kel. Muara Rapak Jl. Perum Graha Indah Kel. Batu Ampar Jl. Patimura Perum Depsos Batu Ampar Jl. Tumaritis Kel. Batu Ampar Jl. Taman Sari Kel. Batu Ampar Jl. Strat I,II,III Kel. Gunung Samarinda Jl. Perum Wika Kel. Gunung Samarinda Balikpapan Tengah : Jl. Jembatan Mariyati Kel. Gn Sari Ilir Jl. Pangeran Antasari Kel. Karang Rejo Jl. Panjaitan Kel. Karang Rejo Jl. Sulawesi Kel. Karang Rejo Jl. A Yani Kel. Mekarsari
2	Longsor	Balikpapan Kota : Jl. Telaga Sari Kel. Telaga Sari Jl. Telogo Rejo Kel. Telaga Sari Jl. Prapatan Dalam Kel. Prapatan Jl. Sumbu Kel. Prapatan Jl. Pelayaran & Jl. Pelabuhan Kel. Prapatan Jl. Bukit Niaga Kel. Klandasan Ilir Balikpapan Tengah : Jl. RE Martadinata Kel. Mekarsari Jl. Gunung Rejo Kel. Gunung Sari Ulu Jl. Gang Santoso Kel. Karang Rejo Balikpapan Utara : Jl. Inpres II Kel. Muara Rapak Jl. Telindung Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Batu Ampar Jl. Subulussalam Kel. Batu Ampar Jl. AW Syahrani Kel. Batu Ampar Balikpapan Barat : Jl. Asrama Bukit (ASKIT) Kel. Baru Ilir

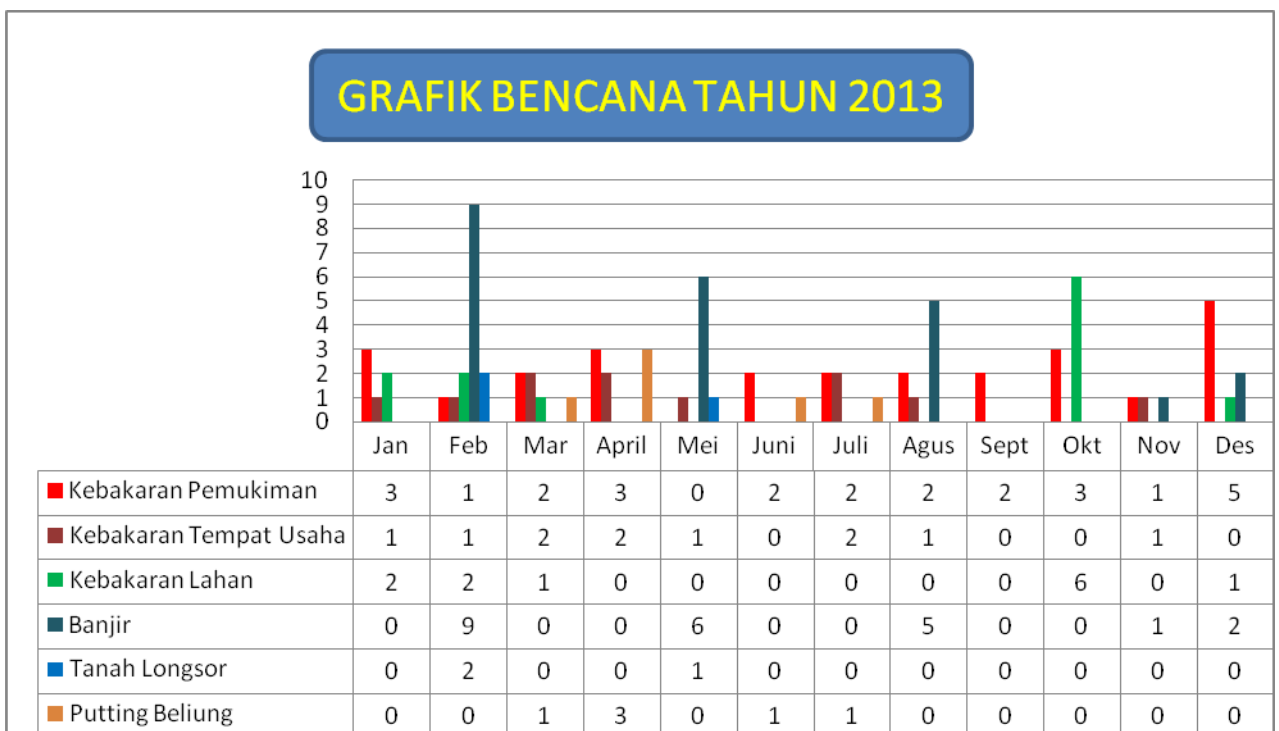


NO	NAMA BENCANA	DERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
3	Kebakaran	<p>BALIKPAPAN BARAT : Kel. Marga Sari Kel. BaruUlu Kel. Baru Tengah Kel. Baru Ilir Kel. Kariangau</p> <p>BALIKPAPAN KOTA : Kel. Prapatan Kel. Klandasan Ulu Kel. Klandasan Ilir</p> <p>BALIKPAPAN TENGAH : Kel. Gunung Sari Ilir Kel. Mekar Sari Kel. Karang Rejo</p> <p>BALIKPAPAN SELATAN : Kel. Sepinggan Kel. Damai</p> <p>BALIKPAPAN UTARA : Kel. Muara Rapak Kel. Batu Ampar Kel. Karang Joang</p> <p>BALIKPAPAN TIMUR : Kel. Manggar</p>

c. Data Relawan yang Terdaftar di Kabupaten / Kota

NO	ORGANISASI / LEMBAGA	JUMLAH RELAWAN
1	ORARI	± 100 Orang
2	RAPI	± 100 Orang
3	TAGANA	± 150 Orang
4	BALAKAR CANA	± 30 Orang
5	PMI	± 50 Orang

d. Grafik Bencana Tahun 2013





REKAP DATA BENCANA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013
(update s/d 31 Desember 2013)

NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2013												JML H
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BENCANA ALAM														
1	Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Banjir Lahar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Banjir Lava	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Banjir Air	-	9	-	-	6	-	-	5	-	-	1	2	23
6	Angin Topan/P.beliung/Siklon	-	-	1	3	-	1	1	-	-	-	-	-	6
7	Gelombang Pasang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
8	Tanah Longsor di Pemukiman	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
9	Kekeringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Kelaparan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	Jembatan runtuh	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Pohon tumbang Akibat Hujan	4	6	2	4	-	1	-	-	1	-	1	7	26
13	Sambaran Petir / Halilintar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	Wabah Penyakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Kebakaran (Pengolongan kebakaran menurut Kejadian)													
	1. Pemukiman	3	1	2	3	-	2	2	2	2	3	1	5	26
	2. Rumah Ibadah /Pondok Pesantren	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2
	3. Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	4. Sarana Kesehatan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	5. Gudang	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	6. Kios/ lapak	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	3
	7. Rumah Makan	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
	8. Kantor	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2
	9. Hutan ,Ladang	2	1	1	-	-	-	-	-	-	6	-	1	11
	10. Kapal laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	11. Kendaran roda 2 / roda 4 /roda 6/ roda10	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	5
	12. Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	13. Ledakan Tabung GAS / gas liar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	14. Bengkel /Pangkalan Ojek	1	1	1	1	-	-	-	1	-	-	1	-	6
	15. Toko,swalayan mall,Pusat perbelanjaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	16. Instalasi Listrik Milik PLN/ Tower	3	0	1	1	-	-	-	-	1	-	1	-	7

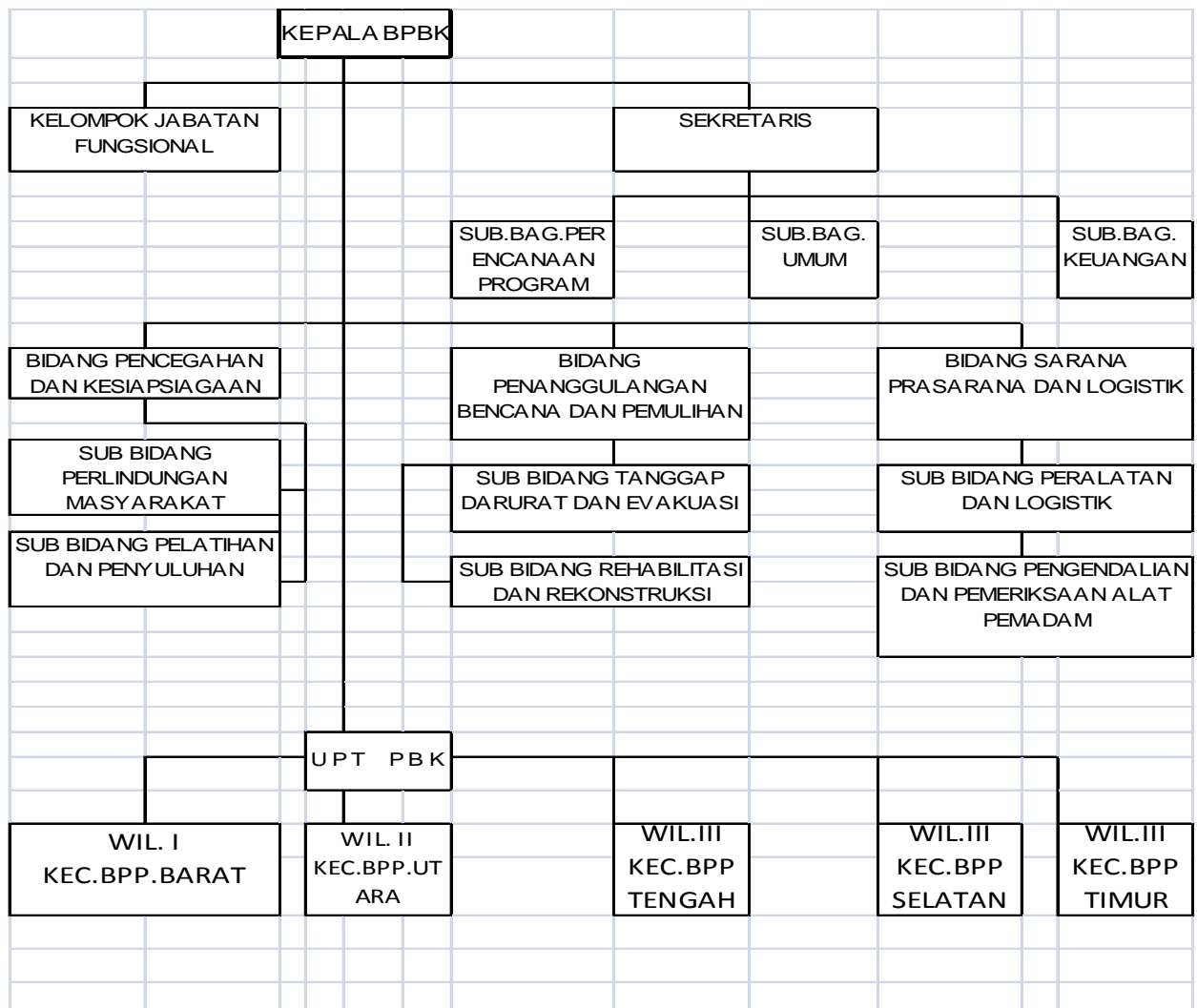
NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2013												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
16	Bencana Non Alam /Ulah Manusia													
1	Instalasi / Objek Vital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Pencemaran Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Kecelakaan alat Transportasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Konflik /SARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Teror / Sabotage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Gedung roboh	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1



7	Musibah Orang Tenggelam Baliho /reklame roboh	2		-	-	1	3	1	1	1	-	-	9
8	/kecelakaan baliho			-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
17	BENCANA GABUNGAN ALAM DAN ULAH MANUSIA												
1	Banjir Genangan air (akibat hujan sampah)					-			-				0
2	Banjir Bandang (akibat hujan ,tanggul jebol)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tanah Longsor (akibat pengundulan Hutan dan hujan)	-	-						-	-	-		0
4	Demonstrasi	2	2	1	1						2	2	10
JUMLAH KEJADIAN PERBULAN		17	25	13	14	11	8	7	10	5	9	7	69
JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2013													
JUMLAH KERUGIAN													

D. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :



SUMBER : Perda Kota Balikpapan

Nomor : 21 Tahun 2008

Tanggal : 27 Oktober 2008

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang dan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan . Selanjutnya diuraikan pula tentang Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan.

Bab II Rencana strategis dan penetapan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Visi dan Misi SKPD, Tujuan dan Sasaran SKPD, Rencana Strategis dan Kebijakan SKPD serta Rencana Kinerja Tahunan 2013 SKPD.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan.

Bab VII Penutup

Dalam Bab ini diuraikan secara umum Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan.

❖ **SUMBER DAYA PENDUKUNG**

1. Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

JENIS KEPEGAWAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN							JUMLAH
	S2	S1	D3	D1	SLTA	SLTP	SD	
PNS / CPNS	2	13	2	-	115	27	10	169
HONOR DAERAH	-	-	-	-	-	-	1	1
THL	-	-	-	-	7	2	-	9
NABAN	-	3	1	1	57	4	2	68
JUMLAH	2	16	3	1	179	33	13	247

b. Berdasarkan PANGKAT/Golongan/Ruang

No	Pangkat/Gol/ Ruang	Jumlah	Jumlah Seluruhnya	Keterangan
1	IV/a	1	3	-
	IV/ b	2		
	IV/c	-		
2	III/ a	4	18	-
	III/ b	1		
	III/ c	4		
	III/ d	9		
3	II/ a	17	112	-
	II/ b	89		
	II/ c	4		
	II/ d	2		
4	I/ a	2	36	-
	I/ b	6		
	I/ c	4		
	I/ d	24		
5	HONOR DAERAH	1	1	-
6	TENAGA HARIAN LEPAS	9	9	-
7	TENAGA BANTUAN	68	68	-
	JUMLAH	247	247	-

c. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Keterangan
1	II	1	-
2	III	2	-
3	IV	15	-



d. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki - laki	235	-
2	Perempuan	12	-

2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti **Mobil Pemadam Kebakaran (Brandweer)** sebanyak **16 (Enam Belas) Unit**, **Mobil Operasional** sebanyak **11 (Sebelas) Unit** dan **38 (Tiga Puluh Delapan) Unit Kendaraan Roda 2 (Dua)**, **Kendaraan Operasional Penanggulangan Bencana** sebanyak **4 (Empat) Unit** serta Inventaris dan perlengkapan kantor lainnya.

3. Keuangan

Rincian anggaran Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan Tahun 2013 adalah, sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 10.796.616.000,-	Rp. 10.655.467.382	98,69
2.	Belanja Langsung	Rp. 20.054.483.200,-	Rp. 15.775.752.637	78,66
	Jumlah	Rp. 30.851.099.200,-	Rp. 26.431.220.019	85,67

Perlu pula dijelaskan bahwa dalam Belanja Tidak Langsung (BTL) Realisasi Keuangan mencapai 98%, sedangkan dalam Belanja Langsung (BL) Realisasi Keuangan tidak mencapai 100 % dikarenakan adanya SILPA.

Selain Rincian Anggaran Belanja tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan juga memiliki Anggaran Pendapatan Asli Daerah berupa Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.

No	Anggaran Rutin	Anggaran	Realisasi	%
1	Pendapatan	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 395.434.502,5,-	30
	Jumlah	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 395.434.502,5,-	30

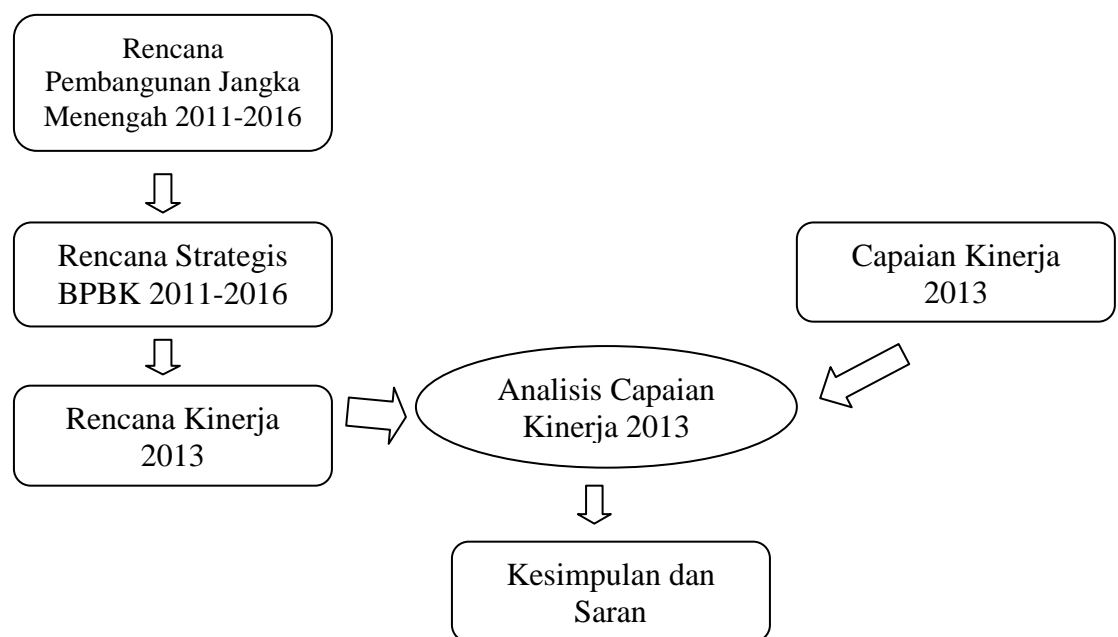
❖ ALUR FIKIR PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBK Kota Balikpapan bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Perencanaan serta Capaian Kinerja BPBK Kota Balikpapan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2013. Guna mengetahui keberhasilan BPBK Kota Balikpapan terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau

rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolok ukur dari tingkat keberhasilan tahunan BPBK Kota Balikpapan. Analisa atas Capaian

Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja BPBK Kota Balikpapan dimasa datang.

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, maka dipandang perlu memberikan ilustrasi mengenai alur pikir penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBK Kota Balikpapan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

a) VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya Instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu ***Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dalam Nuansa Kota Beriman***, Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

**“MEWUJUDKAN APARATUR BPBK YANG
PROFESIONAL DALAM MENJAGA DAN
MENANGGULANGI BENCANA DAN KEBAKARAN ,
SEHINGGA DICINTAI DAN MERASA DIMILIKI
OLEH MASYARAKAT KOTA BALIKPAPAN “**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Aparatur BPBK yang profesional dalam menjaga dan menanggulangi bencana dan kebakaran artinya setiap aparat yang ada di Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan mampu dan terampil untuk mencegah dan menanggulangi Bencana dan Kebakaran sesuai dengan standar profesional.
2. Dicintai dan merasa dimiliki oleh masyarakat Kota Balikpapan artinya bahwa dengan adanya sikap profesional dari aparat BPBK Kota Balikpapan diharapkan dapat dicegah dan ditanggulangnya setiap Bencana dan Kebakaran yang terjadi sehingga masyarakat merasa aman, nyaman dan tentram dengan demikian masyarakat sangat membutuhkan dan mencintai BPBK Kota Balikpapan.

b) MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

Dengan adanya pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran Instansi Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara

Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

- a. Menjaga dan melindungi masyarakat serta Kota Balikpapan dari ancaman Bencana dan Bahaya kebakaran.
- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektoral dalam menanggulangi Bencana dan Kebakaran
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat
- e. Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi

Untuk menjabarkan misi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dalam tahun 2013 diarahkan pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

Misi		Tujuan	
1		2	
1	Menjaga dan melindungi masyarakat serta Kota Balikpapan dari ancaman bencana dan bahaya kebakaran	1	Terwujudnya masyarakat yang merasa aman dari Bencana dan Bahaya kebakaran
2	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia	2	Terwujudnya aparatur yang terampil dan terlatih dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
3	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektoral dalam menanggulangi bencana dan kebakaran	3	Tercapainya kebersamaan dalam hal penanggulangan bencana dan kebakaran
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat	4	Terwujudnya masyarakat yang peduli terhadap penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran
5	Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut :

- ❑ **Specific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- ❑ **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya
- ❑ **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- ❑ **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- ❑ **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan untuk tahun 2013 adalah :

Tujuan		Sasaran	
1		2	
1	Terwujudnya masyarakat yang merasa aman dari bencana dan bahaya kebakaran	1	Meningkatnya masyarakat yang merasa aman dan tentram dari bencana dan bahaya kebakaran
2	Terwujudnya aparatur yang terampil dan terlatih dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	2	- Tersedianya aparatur yang sudah terlatih dan siaga terhadap bencana dan bahaya kebakaran - Tersedianya keperluan Administrasi Kantor untuk kelancaran pelaksanaan Tugas Badan
3	Tercapainya kebersamaan dalam hal penanggulangan bencana dan kebakaran	3	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan Kebakaran dengan lintas sektoral
4	Terwujudnya masyarakat yang peduli terhadap penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran	4	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran
5	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah	5	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap tahun

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah :

Sasaran		Indikator	
1	Meningkatnya masyarakat yang merasa aman dan tentram dari bencana dan bahaya kebakaran	1	Jumlah masyarakat yang merasa aman dan tentram
2	<ul style="list-style-type: none">• Tersedianya aparatur yang sudah terlatih dan siaga terhadap bencana dan bahaya kebakaran• Tersedianya keperluan administrasi kantor untuk kelancaran pelaksanaan tugas Badan	2	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah aparatur yang terlatih dan siaga• Jumlah keperluan Administrasi Kantor yang terpenuhi
3	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi bencana dan bahaya kebakaran dengan lintas sektoral	3	Jumlah Instansi dan LSM yang terlibat dalam upaya penanggulangan bencana dan kebakaran
4	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran	4	Jumlah masyarakat yang sudah mendapatkan penyuluhan
5	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap tahun	5	Jumlah Retribusi yang diterima

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan cara yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi Kebijakan dan Program, kemudian ditindaklanjuti kedalam kegiatan yang merupakan Implementasi dari Rencana Kerja Tahunan. Adapun cara pencapaian Tujuan dan sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
1.	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	<ul style="list-style-type: none">- Pendidikan dan Latihan Peningkatan SDM Aparatur BPBK- Pendidikan dan Latihan Tim reaksi Cepat - Pengadaan Alat-alat Keamanan Staf Pemadam Kebakaran (Fire Safety Staf)- Workshop Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan- Biaya Operasional Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Pencegahan Bencana dan Kebakaran- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat- Pengadaan Peralatan Proteksi Kebakaran (APAR)- Pendidikan dan Pelatihan Deep Water Rescue/Diving- Evaluasi Sarana dan Prasarana Proteksi Kebakaran- Pengadaan sarana dan Prasarana UPT Wilayah Timur- Pengadaan Alat-alat



2.	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan Kebakaran dengan lintas sektoral		Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Keamanan (SAR) - Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanganan Bencana - Pengadaan Peralatan Penanganan Bencana - Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran
3.	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap Tahun		Melaksanakan PERDA Kota Balikpapan No. 20 Th.2000	- Optimalisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

4. RENCANA KINERJA

Untuk mengukur Keberhasilan dari Implementasi Rencana Strategis Tahun 2013, Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan menetapkan rencana dari masing-masing sasaran yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2013 yang terdiri dari 7 (tujuh) Program dan 26 (Dua Puluh Enam) Kegiatan.

Pada dasarnya Rencana Kinerja adalah Rencana Prestasi Kerja yang harus dicapai dalam Tahun Anggaran Berjalan dan tentunya untuk mengukur tingkat keberhasilan, perlu menetapkan Target atas masing-masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Tingkat Sasaran maupun Indikator Kinerja Tingkat Kegiatan.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

1. Nama Unit Organisasi : Badan penanggulangan Bencana Kebakaran Kota Balikpapan
2. Tugas : Melaksanakan Urusan pemerintahan dibidang Penanggulangan



- Bencana dan Kebakaran
3. Fungsi : Perumusan, Perencanaan, Pelatihan, Penyuluhan serta Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
4. Indikator Kinerja Utama : Meningkatnya Sistem Kewaspadaan Dini Penanggulangan Bencana serta Meningkatnya Partisipasi Pilar Masyarakat/ Relawan dalam Penanggulangan Bencana

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan dan Latihan Peningkatan SDM Aparatur BPBK2. Pendidikan dan Latihan Tim reaksi Cepat3. Pengadaan Alat-alat Keamanan Staf Pemadam Kebakaran (Fire Safety Staf)4. Workshop Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan5. Biaya Operasional Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Pencegahan Bencana dan Kebakaran6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat8. Pengadaan Peralatan Proteksi Kebakaran (APAR)	<p>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK</p>



			Kebakaran BPBK
		9. Pendidikan dan Pelatihan Deep Water Rescue/Diving	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK
		10. Evaluasi Sarana dan Prasarana Proteksi Kebakaran	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK
		11. Pengadaan sarana dan Prasarana UPT Wilayah Timur	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK
		12. Pengadaan Alat-alat Keamanan (SAR)	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK
2.	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan Kebakaran dengan lintas sektoral	1. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanganan Bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK
		2. Pengadaan Peralatan Penanganan Bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK
		3. Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK
3.	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap Tahun	1. Optimalisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Melaksanakan PERDA Kota Balikpapan No. 20 Th.2000



c. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

**PENETAPAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
Kota Balikpapan

Tahun Anggaran : 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran	1. Pendidikan dan Latihan Peningkatan SDM Aparatur BPBK	24 Orang	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur BPBK	Rp. 161.543.400,-
		2. Pendidikan dan Latihan Tim reaksi Cepat	34 Orang	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur BPBK	Rp.177.305.000,-
		3. Pengadaan Alat-alat Keamanan Staf Pemadam Kebakaran (Fire Safety Staf)	Alat – alat Keamanan	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.355.941.200,-
		3. Workshop Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan	520 Orang	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.300.000.000,-
		4. Biaya Operasional Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Pencegahan Bencana dan Kebakaran	300 Orang	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.4177.470.000,-
		5. Pengadaan	Mobil Selang	Program Peningkatan	Rp.2.015.99



		Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat	dan Mobil Pompa 12 Unit Kendaraan roda 2 aksesoris Mobil reaksi Cepat	Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	1.200,-
		6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat(LANJUTAN)	Mobil Tangki Pemadam 2 Unit	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.1.300.000.000,-
		7. Pengadaan Peralatan Proteksi Kebakaran (APAR)	Alat Proteksi APAR 10	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.17.000.000,-
		8. Pendidikan dan Pelatihan Deep Water Rescue/Diving	25 Orang	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.180.000.000,-
		9. Evaluasi Sarana dan Prasarana Proteksi Kebakaran	8.640 Data	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.327.481.200,-
		10. Pengadaan sarana dan Prasarana UPT Wilayah Timur	Peralatan Cuci Mobil	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.345.941.200,-
		11. Pengadaan Alat-alat Keamanan (SAR)	Alat Keamanan 1 Paket	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran BPBK	Rp.377.841.200,-



2.	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan Kebakaran dengan lintas sektoral	1. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanganan Bencana	1 Paket	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK	Rp.207.975.000,-
		2. Pengadaan Peralatan Penanganan Bencana	80%	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK	Rp.1.011.610.000,-
		3. Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran	120 Kali	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dan kebakaran BPBK	Rp.2.409.400.000,-
3.	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap Tahun	1. Optimalisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp. 1.000.000.000,-	Melaksanakan PERDA Kota Balikpapan No. 20 Th.2000	Rp. 1.000.000.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaksanaan Evaluasi Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan Penetapan Indikator Kinerja dan Penetapan Capaian Indikator Kinerja Dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) yang dilanjutkan dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Agar mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai Pencapaian Kinerja atau Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Pencapaian Target
1	Meningkatnya masyarakat yang peduli akan pencegahan dan penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran	1. Pendidikan dan Latihan Peningkatan SDM Aparatur BPBK	24 Orang	24 Orang	100
		2. Pendidikan dan Latihan Tim reaksi Cepat	34 Orang	-	-
		3 Pengadaan Alat-alat Keamanan Staf Pemadam Kebakaran (Fire Safety Staf)	Alat – alat Keamanan (1 Paket)	1 Paket	100
		4. Workshop Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan	520 Orang	520 Orang	100
		5. Biaya Operasional	300 Orang		100



		Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Pencegahan Bencana dan Kebakaran		300 Orang	
		6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat	Mobil Selang dan Mobil Pompa 12 Unit Kendaraan roda 2 aksesoris Mobil reaksi Cepat	1 Paket	100
		7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat(LANJUTAN)	Mobil Tangki Pemadam 2 Unit	1 Paket	100
		8. Pengadaan Peralatan Proteksi Kebakaran (APAR)	Alat Proteksi APAR 10	1 Paket	100
		9. Pendidikan dan Pelatihan Deep Water Rescue/Diving	25 Orang	25 Orang	100
		10. Evaluasi Sarana dan Prasana Proteksi Kebakaran	8.640 Data	8.640 Data	100
		11. Pengadaan	Peralatan		100



		sarana dan Prasarana UPT Wilayah Timur	Cuci Mobil	1 Paket	
		12. Pengadaan Alat-alat Keamanan (SAR)	Alat Keamanan 1 Paket	1 Paket	100
2	Meningkatnya kebersamaan dalam mengatasi Bencana dan Kebakaran dengan lintas sektoral	1. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanganan Bencana	1 Paket	1 Paket	100
		2. Pengadaan Peralatan Penanganan Bencana	80%	80%	100
		3. Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran	120 Kali	120 Kali	100
3	Bertambahnya Penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran setiap Tahun	1. Optimalisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp.1.000.000.000,-	Rp.395.434.502,5,-	35

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2013 adalah sebanyak 6 (enam) Sasaran. Bila dilihat pada Tingkat Pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran, maka secara umum target yang telah dicapai dalam Tahun 2013



telah menunjukkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan komitmen dari Kepala Badan dan Seluruh Staf serta partisipasi masyarakat Kota Balikpapan dalam melaksanakan penanggulangan Bencana dan Kebakaran.

Untuk memperoleh Kejelasan dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut :

- i. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** terdapat 7 (tujuh) Kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%, dengan demikian tidak ada Program dan Kegiatan yang diluncurkan dalam tahun anggaran 2013.
- ii. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur** terdapat 5 (lima) Kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%, dengan demikian tidak ada Program dan Kegiatan yang diluncurkan dalam tahun anggaran 2013.
- iii. **Program Peningkatan Disiplin Aparatur** terdapat 1 (Satu) Kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%. Dengan demikian tidak ada program dan kegiatan yang diluncurkan dalam tahun anggaran 2013.
- iv. **Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur** terdapat 2 (dua) Kegiatan dan kegiatan Pendidikan dan Latihan Tim Reaksi Cepat belum terealisasi karena kondisi dan situasi pelaksanaan kegiatan yang tidak mendukung, sehingga dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2014.
- v. **Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran** terdapat 9 (sembilan) Kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.. Dengan demikian ada program dan kegiatan yang diluncurkan dalam tahun anggaran 2013.
- vi. **Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Kebakaran** terdapat 3 (tiga) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%, dengan demikian tidak ada program dan kegiatan yang diluncurkan dalam tahun anggaran 2013.
- vii. **Pelaksanaan Perda Kota Balikpapan No. 20 Th. 2000** terdapat 1 (Kegiatan) dan telah terealisasi lebih dari 100%.

B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan untuk Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. **Belanja Langsung (BL)** sebesar **Rp 14.257.509.050,-** dengan **Realisasi keuangan** sebesar **Rp. 11.256.517.813,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	119.980.000	78.145.816	65	41.834.184
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	80.000.000	78.027.825	97	1.972.175
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	23.265.000	23.112.385	99	152.615
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor	74.161.600	71.030.060	95	3.131.540
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12.600.000	12.600.000	100	-
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	221.280.000	174.837.600	79	46.442.400
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	400.000.000	373.828.800	93	26.171.200
8	Pengadaan	75.175.900		96	2.491.900



	Perlengkapan Gedung Kantor				
9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	100.000.000	91.152.950	91	8.847.050
10	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100.000.000	92.996.079	93	7.003.921
11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	50.000.000	45.274.400	91	4.725.600
12	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	830.000.000	775.671.000	93	54.329.000
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	912.714.000	805.889.500	88	106.824.500
14	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	250.000.000	244.981.000	98	5.019.000
15	Pendidikan dan Latihan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur BPBK	161.543.400	160.972.200	99	571.200
16	Pendidikan dan Latihan Tim Reaksi Cepat	177.305.000	18.305.000	10	159.000.000
17	Pengadaan Alat-alat Keamanan Staf Pemadam Kebakaran	355.941.200	347.341.400	98	8.599.800
18	Workshop Pencegahan penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan	300.000.000	293.903.450	98	6.096.550



19	Biaya Operasional Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Pencegahan bencana dan kebakaran	4.177.470.000	3.129.986.328	75	1.045.483.672
20	Pengadaan sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat	2.015.991.200	1.762.782.000	87	253.209.200
21	Pengadaan sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran Reaksi Cepat (Lanjutan)	1.300.000.000	849.200.000	65	450.800.000
22	Pengadaan Peralatan Proteksi Kebakaran (APAR)	17.000.000	15.986.200	94	1.013.800
23	Pendidikan dan Pelatihan Deep water rescue/Diving	180.000.000	178.971.880	99	1.028.120
24	Evaluasi Sarana dan Prasarana Proteksi Kebakaran	327.481.200	291.355.200	89	36.126.000
25	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Wilayah Timur	345.941.200	341.790.880	99	4.150.320
26	Pengadaan Alat-alat keamanan SAR	377.841.200	366.292.880	97	11.548.320
27	Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanganan Bencana	207.975.000	82.615.000	40	125.360.000
28	Pengadaan Peralatan	1.011.610.000	841.933.824	83	169.676.176



	Penanganan Bencana				
29	Penanganan Kejadian bencana dan kebakaran	2.409.400.000	1.075.441.800	45	1.333.958.200
30	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kota Balikpapan	60.00.000	59.890.000	99	110.000
31	Perbaikan Sarana Penanggulangan Kebakaran/Rekondisi Fire Truck Kapasitas 10.000 liter UPT V Wilayah Timur	197.000.000	194.200.000	99	2.800.000
32	Media Publikasi Hibauan Pencegahan Bencana dan Kebakaran	780.294.000	763.740.000	98	16.554.000
33	Pengadaan peralatan Komunikasi Handy Talkie (HT) dan Radio Rig	300.000.000	275.192.580	92	24.807.420
34	Pengadaan Perlengkapan Alat Pemadam Kebakaran	1.192.513.300	1.155.294.600	97	37.218.700
35	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam kebakaran	900.000.000	630.326.000	70	269.674.000



2. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** sebesar **Rp 10.796.616.000,-** dengan **Realisasi Keuangan** sebesar **Rp. 10.655.467.382,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Dana Administrasi Pegawai Negeri Sipil BPBK Kota Balikpapan	10.796.616.000	10.655.467.382	98	414.148.618

3. **Pendapatan** sebesar **Rp.1.000.000.000** ,- dengan realisasi keuangan sebesar **Rp. 395.434.502,5** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Optimalisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	1.000.000.000.-	395.434.502,5	30	604.565.498,-



Dalam penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2013 mengacu dan berpedoman dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurusan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 903/2429/SG Tanggal 21 September 2006 perihal Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2013, Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2013. Peraturan Perundang-undangan tersebut merupakan Landasan Hukum yang dipakai dalam Mekanisme Penyusunan Perencanaan Anggaran, Penatausahaan (Pelaksanaan) anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran berdasarkan Kinerja atau Prestasi Kerja.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2013. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2005 tanggal 25 Maret 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear Government yang melibatkan Stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat. Terima Kasih

B. SARAN

Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dalam pencapaian tugas dan kewenangan pada tahun 2013 secara Internal masih dirasakan sama dengan tahun sebelumnya yaitu keterbatasan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan keterbatasan Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran aktivitas kerja. Kondisi seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi pada masing-masing Organisasi Unit Kerja.

Secara eksternal peran Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dalam menyelesaikan berbagai kegiatan memerlukan kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat yang masih memerlukan perhatian.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :



1. Penyusunan rencana kebutuhan pegawai dan keahlian, pengiriman pegawai untuk mengikuti Diklat atau Workshop khususnya yang berhubungan dengan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur diupayakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Penyempurnaan administrasi dan meningkatkan sistem pelaporan keuangan , pelaporan kinerja SKPD dan hasil kerja harian.
 - Mengembangkan Diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tugasnya masing-masing.
- 3 Menambah jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran aktivitas kerja
- 4 Meningkatkan kerjasama dengan Instansi terkait dalam Lintas Sektor.
- 5 Mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang Penanggulangan Bencana dan Kebakaran kepada masyarakat.

Balikpapan, 27 Januari 2014

KEPALA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAN KEBAKARAN KOTA BALIKPAPAN

ABDUL AZIS. AM

PEMBINA TK.I

NIP. 19610701 199303 1 004

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. SK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2013
3. PENGUKURAN KINERJA (PK) TAHUN 2013
4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(PERMENPAN NO. 9 TH 2007)

1. Nama Unit Organisasi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN KOTA BALIKPAPAN
 2. Tugas : MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN
 3. Fungsi : PERUMUSAN, PERENCANAAN, PELATIHAN, PENYULUHAN SERTA PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN
 4. Indikator Kinerja Utama : MENINGKATNYA SISTEM KEWASPADAAN DINI PENANGGULANGAN BENCANA SERTA MENINGKATNYA PARTISIPASI PILAR MASYARAKAT / RELAWAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana 2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat 3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran 4. Adanya protap penanganan bencana 5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana	Data berasal dari BMKG, Tokoh Masyarakat / Masyarakat Peduli Bencana Laporan hasil pendataan berasal dari DISNAKERSOS Laporan hasil pendataan berasal dari RENSTRA Data berasal dari BPBK dan PERWALI Laporan hasil kegiatan dari bidang pelatihan dan penyuluhan
2	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat / relawan dalam penanggulangan bencana	1. Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat 2. Jumlah Taruna Siaga Bencana	Laporan hasil pendataan berasal dari DISNAKERSOS Laporan hasil pendataan berasal dari DISNAKERSOS